

WOMEN IN INDUSTRIAL...

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

kk  
Fis. Ant. 08 105  
Saw

**RELASI GENDER DALAM HUBUNGAN KERJA  
PADA KAWASAN INDUSTRI TAS DAN KOPOR  
DI DESA KEDENSARI, KECAMATAN  
TANGGULANGIN, SIDOARJO, JAWA TIMUR**

**SKRIPSI**



oleh:

MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

**DIAH RETNO SAWITRI**

**NIM : 079715506**

**PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**2003**

**RELASI GENDER DALAM HUBUNGAN KERJA  
PADA KAWASAN INDUSTRI TAS DAN KOPOR  
DI DESA KEDENSARI, KECAMATAN  
TANGGULANGIN, SIDOARJO, JAWA TIMUR**

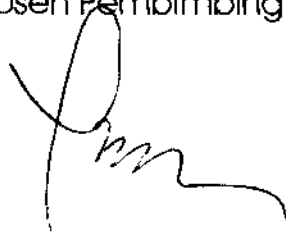
**SKRIPSI**

telah disetujui untuk  
diujikan pada:

Hari/ tanggal : 25 Juni 2003

Pukul : 08.00 – 10.00

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



Dra. Pinky Saptandari, MA

NIP. 131 569 349

## A b s t r a k

Penelitian yang dilakukan di Desa Kedensari, menilik persoalan gender yang dipahami sebagai hubungan dimana laki-laki dan perempuan berinteraksi. Maka, kajian gender terfokus tidak hanya pada perempuan tetapi juga pada laki-laki yang secara langsung berpengaruh dan turut memberi warna realitas perempuan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan asumsi bahwa, perempuan dan laki-laki bersama-sama bekerja dan memberikan sumbangan bagi kesejahteraan rumah tangga dan komunitas mereka, meskipun dalam banyak kasus menunjukkan besarnya peranan ekonomi perempuan dalam pekerjaan dan pendapatan, tidak selalu diikuti dengan meningkatnya kedudukan, otonomi maupun kekuasaan mereka, baik dalam kegiatan rumah tangga ataupun produksi. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini berusaha untuk memahami hubungan kerja antara laki-laki dan perempuan, khususnya perempuan pengusaha, di kawasan industri tas dan kopor di Desa Kedensari, Tanggulangin, Sidoarjo.

Penelitian berperspektif gender ini menggunakan metode penelitian kualitatif ini, karena memiliki ruang lingkup tentang perempuan dalam menemukan fakta sosial yang menyangkut permasalahan yang dihadapi oleh kaum perempuan itu berbeda dari ruang lingkup sosial lainnya. Upaya pengumpulan data dilakukan melalui tiga cara, yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan serangkaian kegiatan untuk mengatur transkrip interview, catatan lapangan, dan materi lain yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang subyek penelitian dan memungkinkan peneliti menyampaikan penemuan penelitian kepada orang lain.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa perempuan pengusaha di sektor industri tas dan kopor di Desa Kedensari mempunyai empat macam kegiatan dalam kehidupannya, yaitu: kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan rumah tangga, kegiatan mencari nafkah di sektor industri tas dan kopor, kegiatan sosial dan masyarakat, dan kegiatan individual. Hubungan kerja antara perempuan pengusaha-laki-laki dalam kegiatan industri tas dan kopor, dapat dipandang dari tiga sisi, (1) hubungan kerja diidentifikasi berdasarkan sistem kerja perajin, (2) hubungan kerja yang melembaga antara perempuan pengusaha dengan laki-laki pedagang, yaitu *langganan tetap* dan *ngalap nyaur*, dan (3) hubungan kerja antara perempuan pengusaha dengan laki-laki pengusaha dipengaruhi oleh hubungan kerja antara perempuan pengusaha dengan laki-laki perajin. Untuk menjaga hubungan kerja, dikembangkan beberapa kesepakatan tidak tertulis antara perajin dengan pengusaha, yaitu:

1. Perajin yang sudah memasok tas-tas dan kopor-kopor dengan model tertentu bagi pengusaha tertentu, tidak boleh memasok tas-tas dan kopor-kopor ke pengusaha lain.
2. Pengusaha yang sudah dipasok tas-tas dan kopor-kopor dengan model tertentu oleh perajin tertentu, tidak lagi menyerahkan kegiatan produksi tas-tas dan kopor-kopor tersebut ke perajin yang lain.
3. Pengusaha yang memproduksi tas-tas dan kopor-kopor dengan model tertentu, dianggap sebagai paten, meskipun belum secara resmi dipatenkan.